



Konsep Diri Dan Konformitas Dengan Kecenderungan Gaya Hidup Hedonis Pada Remaja

Nadya Putri Kuserawati , Uswatun Hasanah
Universitas Darul Ulum Jombang
Universitas Agama Islam Tribakti Kediri
Patner.psikologi@gmail.com

Article Info

Article history:

Received July 29th, 2022
Revised August 15th, 2022
Accepted September 1st, 2022

Keyword:

Self-Concept, Conformity
and Hedonic

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is a relationship between self-concept and conformity with the tendency of the Hedonic Lifestyle in Sidoarjo City. This research is a quantitative type. Sampling was done by random sampling. The sample used in this study were teenagers in the city of Sidoarjo, totaling 60 teenagers. The data collection tool used uses the Self-Concept, Conformity and Hedonic scales. Results of Statistical Analysis Correlation Test Spearman's Rho test shows the value of rho x1y: -0.083 with sig. or p : 0.530 ($p > 0.05$), this shows that hypothesis 1 is rejected. This means that there is no correlation between self-concept and hedonism. rho x2y ; 0.316 with sig. or p : 0.014 ($p < 0.05$), this indicates that the 2 hypotheses are accepted, meaning that there is a significant positive correlation between conformity and hedonism behavior. The positive direction means that the higher the peer conformity, the higher the hedonism

Copyright © 2022 Jurnal IDEA.
All rights reserved.

Corresponding Author:

Nadya Putri Kuserawati
Universitas Islam Tribakti Kediri
Jl. KH. Wachid Hasyim No.62 Kediri
Email: patner.psikologi@gmail.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan antara konsep diri dan konformitas dengan kecenderungan Gaya Hidup Hedonis di Kota Sidoarjo. Penelitian ini berjenis kuantitatif. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara random sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah remaja di kota Sidoarjo yang berjumlah 60 remaja. Alat pengumpulan data yang digunakan menggunakan skala Konsep Diri, Konformitas dan Hedonis. Hasil Uji Analisis Statistik Korelasi uji Rho Spearman's menunjukkan nilai rho x1y : -0,083 dengan sig. atau p : 0,530 ($p > 0,05$) , hal ini menunjukkan hipotesis 1 ditolak. Artinya tidak ada korelasi antara Konsep Diri dengan Hedonisme. rho x2y ; 0,316 dengan sig. atau p : 0,014 ($p < 0,05$) , hal ini menunjukkan bahwa 2 hipotesis diterima, artinya ada korelasi positif yang signifikan antara Konformitas dengan Perilaku Hedonisme, Arah positif artinya semakin tinggi Konformitas teman sebaya maka semakin semakin Tinggi Hedonisme.

Kata Kunci : Konsep Diri, Konformitas dan Hedonis

Latar Belakang

Perubahan akibat kemajuan teknologi mempengaruhi kebiasaan dan gaya hidup masyarakat cepat sekali berubah, kini masyarakat cenderung memiliki pola hidup yang selalu mengikuti arus perkembangan jaman banyak hal yang ditawarkan agar manusia mencapai tingkat kepuasan untuk bahagia. Dan sebagian besar menganggap bahwa kebahagiaan hidup adalah mengisi hidup dengan kesenangan. Dewasa ini perilaku konsumtif telah melanda sebagian besar masyarakat salah satunya adalah remaja gaya hidup yang dijalani cenderung mengarah pada kebiasaan hidup glamour, konsumtif senang menghamburkan uang, dan hanya menghabiskan waktu untuk bersenang-senang. Gaya hidup (Lifestyle) adalah cara khas kehidupan seseorang, kelompok, atau budaya. Istilah ini awalnya digunakan oleh psikolog Austria yaitu Alfred Adler (1870-1937). Istilah ini diperkenalkan pada 1950-an sebagai turunan dari gaya seni modernis. Gaya hidup merupakan gambaran bagi setiap orang yang mengenaikannya dan menggambarkan seberapa besar nilai moral orang tersebut dalam masyarakat di sekitarnya dan bagaimana cara orang tersebut hidup. Menurut pendapat Kolter & Armstrong (Wahyuningsih, 2019) gaya hidup seseorang dapat dilihat dari perilaku yang dilakukan oleh individu seperti kegiatan-kegiatan untuk mendapatkan atau mempergunakan barang-barang dan jasa, termasuk didalamnya proses pengambilan keputusan pada penentuan kegiatan-kegiatan tersebut. Goleman (2003) membuktikan dalam penelitiannya bahwa kecenderungan gaya hidup remaja mengarah pada gaya hidup hedonis dapat diamati dari melekatnya budaya anak muda yang senang pesta, sebagian besar teman-temannya senang hura-hura dan sebagainya. Pada masa remaja individu menaruh minat yang cukup tinggi terhadap hal baru yang memiliki yang dapat memberikan pengalaman baru bagi dirinya hal tersebut disebabkan remaja berupaya berusaha mencapai kemandirian dan menemukan identitasnya. Fenomena hura-hura dan konsumsitif pada remaja sering kita lihat dalam kehidupan remaja sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ranti & Fauzan (2017) hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat adanya hubungan antara gaya hidup hedonis dengan perilaku konsumtif. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Irfar (2017) tentang gaya hidup pengunjung MP Club di Pekanbaru, hampir keseluruhan melakukan

aktivitas clubbing dengan pola-pola tindakan yang menyimpang dari norma sosial yang membentuk suatu gaya hidup hedonis bagi pengunjungnya..

Santrock (2003) dalam bukunya dijelaskan bahwa masa remaja merupakan periode transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa yang melibatkan perubahan biologis, kognitif dan sosioemosional yang dimulai dari rentang usia 10-13 tahun dan berakhir usia 18 hingga 22 tahun, merupakan masa peralihan dari masa anak ke masa dewasa, meliputi semua perkembangan yang dialami sebagai persiapan memasuki masa dewasa,. Banyak kondisi dalam kehidupan remaja yang turut membentuk pola kepribadian melalui pengaruhnya pada konsep diri seperti perubahan fisik dan psikologis pada masa remaja. Seseorang yang mempunyai konsep diri tinggi akan mempunyai perilaku puas dengan keadaan fisik yang dimiliki, mempunyai kepercayaan diri yang tinggi, tegas dalam mengambil sebuah keputusan, disiplin terhadap aturan yang berlaku. Sehingga, perilaku gaya hidup hedonisnya rendah. Individu yang memiliki konsep diri negatif cenderung lebih mudah untuk mengikuti kelompoknya hal ini dikarenakan individu merasa kurang nyaman dengan dirinya dan dia tidak ingin ditolak oleh lingkungannya, hal ini nantinya akan menimbulkan sifat konformis dalam diri individu (Monks dkk,1985). Menurut Ybarndt (Novia 2014) konsep diri yang positif merupakan faktor protektif bagi individu dari perilaku bermasalah sebagaimana perilaku gaya hidup hedonis, sehingga individu yang memiliki konsep diri yang baik memiliki kontrol perilaku yang baik sehingga tidak mudah terpengaruh dengan pola gaya hidup hedonis yang berprinsip hanya mencari kesenangan dan hura-rupa dalam hidupnya. Kesenjangan antara harapan dan kenyataan ini banyak faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup hedonis berasal dari dalam atau faktor internal dan dari luar atau faktor eksternal. Faktor internal meliputi sikap, pengalaman dan pengamatan, kepribadian, konsep diri, motif, dan persepsi, sedangkan faktor eksternal meliputi kelompok referensi, keluarga, kelas sosial, dan kebudayaan. Santrock (2005) menjelaskan konformitas teman sebaya pada remaja dapat menjadi positif atau pun negatif, semua itu tergantung dengan siapa dan dimana remaja berada. Dalam penelitian Anugrah (2018) hasil penelitiannya menunjukkan secara umum karakteristik remaja yang suka mengunjungi Club seringkali mengkonsumsi minuman

keras ,obat terlarang berdandan sexy dan glamour yang tujuannya hanya untuk mencari kesenangan dan mengikuti pergaulan agar diterima oleh lingkungan. Konformitas yang negatif dapat mengarahkan remaja pada pembentukan gaya hidup hedonis, sebagai generasi penerus bangsa seharusnya dalam menjalani aktivitasnya remaja melaksanakan tugas-tugas perkembangan yang dituntutkan negara atau masyarakat untuk mempersiapkan masa depan. Dalam hal ini karena remaja statusnya sebagai pelajar, maka harapan orang tua, masyarakat dan negara remaja pribadi yang rajin belajar, serius bersekolah, memiliki prestasi akademik yang baik. Namun menurut beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa ada sebagian remaja yang menghabiskan waktunya hanya bersenang-senang, menghindari kesulitan dan tantangan, berhura-hura sebagai penganut gaya hidup hedonis.

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional yang bertujuan untuk mencari untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara konsep diri dan konformitas dengan kecenderungan gaya hidup hedonis remaja di Kota Sidoarjo, Populasi dalam penelitian ini adalah remaja yang tinggal di Kota Sidoarjo, sejumlah 60 orang yang diambil secara random. Teknik sampling atau pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*, yaitu proses pengambilan sampel yang dilakukan dengan terlebih dahulu menentukan ciri-ciri atau karakteristik sesuai dengan tujuan penelitian, dalam hal ini populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Remaja berumur 16 s/d 18 tahun., 2) Tinggal di Kota Sidoarjo dan sering mengunjungi Mall dan Tempat karaoke.

Pengumpulan data data dalam penelitian ini menggunakan 3 (tiga) skala psikologi, yaitu skala gaya hidup hedonis, skala konsep diri, dan skala konformitas.. Pola dasar pengukuran pada ketiga skala menggunakan modifikasi dari model Likert (dalam Hadi, 2000) dengan menggunakan 4 alternatif jawaban, yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai(TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Dimana jawaban ragu-ragu dihilangkan karena

biasanya jawaban tersebut menjadi kecenderungan untuk dipilih (Hadi, 2000) yang terdiri dari 1) skala gaya hidup hedonis

Penyusunan Instrumen Skala gaya hidup hedonism menggunakan instrument tingkat gaya hidup Hedonis yang mengacu pada aspek yang disebut oleh Well dan Tigert (Engel 1993) yaitu: Aktivitas, Minat, Opini, Kemudian dari ketiga aspek tersebut dikembangkan dalam bentuk butir-butir aitem menjadi 30 item favorabel dan 15 aitem unfavorabel. Hasil uji validitas (kesahihan) skala gaya hidup hedonis aitem yang gugur atau tidak valid berjumlah 6 aitem karena memiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation* $< 0,250$ dan berdasarkan Uji Reliabilitas skala gaya hidup hedonis didapatkan hasil *Cronbach's Alpha* : 0,954 dengan $p : 0,00$ ($0,954 > 0,77$) Hasil tersebut berarti bahwa skala gaya hidup hedonis dapat dikatakan *reliable*. 2) Skala Konsep Diri Skala yang digunakan untuk mengungkap Konsep diri disusun mengacu pada aspek-aspek yang dikemukakan oleh Hariono (Faizah 2012) yang terdiri dari faktor-faktor sebagai berikut : Gambaran diri, Ideal Diri , Harga diri , Peran Diri , Identitas diri. Jumlah aitem keseluruhan sebanyak 33 yang terdiri dari 17 aitem favorabel dan 16 butir unfavorabel. Hasil uji validitas (kesahihan) skala konsep diri item yang gugur atau tidak valid berjumlah 3 aitem karena memiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation* $< 0,250$, terdapat pada nomor 8, 11 dan 18. Indeks validitas aitem valid bergerak antara 0,265 s/d 0,910. Berdasarkan uji reliabilitas skala konsep diri didapatkan hasil *Cronbach's Alpha* : 0,954 dengan $p : 0,00$ ($0,954 > 0,77$) Hasil tersebut berarti bahwa skala konsep diri dapat dikatakan *reliable*. Skala Konformitas disusun mengacu pada aspek-aspek yang dikemukakan oleh Hariono (Faizah 2012) yang terdiri dari faktor-faktor sebagai berikut : Gambaran diri , Ideal Diri , Harga diri , Peran Diri, Identitas Diri. Hasil uji validitas (kesahihan) skala konformitas item yang gugur atau tidak valid berjumlah 3 aitem karena memiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation* $< 0,250$, terdapat pada nomor 14, 19 dan 26. Indeks validitas aitem valid bergerak antara 0,307 s/d 0,748. Berdasarkan uji reliabilitas skala konformitas didapatkan hasil *Cronbach's Alpha* : 0,936 dengan $p : 0,00$ ($0,936 > 0,77$) Hasil tersebut berarti bahwa skala konformitas dapat dikatakan *reliable*.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian berupa hasil analisa statistik deskriptif dan uji hipotesis korelasi *Rho Spearman Correlation*. Adapun hasil analisis perhitungan analisis tersebut dapat dilihat pada tabel-tabel dibawah ini:

Hasil Analisis Korelasi *Rho Spearman*

Correlations				
			Konsep Diri	Hedonisme
Spearman's rho	Konsep Diri	Correlation	1.000	-.083
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	.	.530
		N	60	60
	Hedonisme	Correlation	-.083	1.000
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	.530	.
		N	60	60

Hasil analisis korelasi antara Konsep Diri (x_1) dengan Hedonisme (y) menggunakan analisis korelasi *Rho Spearman* didapatkan bahwa nilai koefisien korelasi rho x_1y : $-0,083$ dengan sig. atau p : $0,530$ ($p > 0,05$) , hal ini menunjukkan hipotesis ditolak. Artinya tidak ada korelasi antara Konsep Diri dengan Hedonisme.

Hasil Analisis Korelasi *Rho Spearman*

Correlations				
			Hedonisme	Konformitas
Spearman's rho	Hedonisme	Correlation	1.000	.316*
		Coefficient		

	Sig. (2-tailed)	.	.014
	N	60	60
Konformitas	Correlation Coefficient	.316 [*]	1.000
	Sig. (2-tailed)	.014	.
	N	60	60

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil analisis korelasi antara Konformitas (x_2) dengan Hedonisme (y) menggunakan analisis korelasi *Rho Spearman* didapatkan hasil koefisien korelasi ρ_{x_2y} ; 0,316 dengan sig. atau p : 0,014 ($p < 0,05$) , hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima, artinya ada korelasi positif yang signifikan antara Konformitas dengan Perilaku Hedonisme, Arah positif artinya semakin tinggi Konformitas teman sebaya maka semakin semakin Tinggi Hedonisme.

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa Berdasarkan hasil analisis korelasi *Rho Spearman* memperlihatkan bahwa nilai koefisien korelasi ρ_{x_1y} : -0,083 dengan sig. atau p : 0,530 ($p > 0,05$) , hal ini menunjukkan hipotesis pertama ditolak. Artinya tidak ada korelasi antara Konsep Diri dengan Perilaku Hedonisme. Ditolaknya hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sejalan dengan Hasil penelitian yang di lakukan oleh Nabila, Q dan Handayani A. (2019), yang menunjukkan tidak adanya hubungan antara konsep diri dengan gaya hidup hedonisme, dimana hipotesis ditolak, berdasarkan uji korelasi yang telah dilakukan antara variabel gaya hidup hedonisme dengan konsep diri dengan mengendalikan variabel konformitas maka diperoleh hasil r_{xly} = 0,175 dengan taraf signifikansi p = 0,063 ($p > 0,01$), artinya tidak ada hubungan positif yang signifikan antara konsep diri dengan perilaku gaya hidup hedonisme pada remaja. Artinya, semakin tinggi konsep diri seseorang maka akan semakin rendah gaya hidup hedonisme seseorang. Hasil analisis variabel Konformitas dengan variabel perilaku Hedonisme didapatkan didapatkan : ρ_{x_2y} ; 0,316 dengan sig. atau p : 0,014 ($p < 0,05$) , hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima, artinya ada korelasi positif yang signifikan antara Konformitas dengan Perilaku Hedonisme,

Arah positif artinya semakin tinggi Konformitas teman sebaya maka semakin semakin Tinggi Hedonism, Hurloc (1999 : 206) ciri-ciri dari remaja adalah masa remaja merupakan usia yang bermasalah dimana remaja mengalami banyak masalah dan sulit diatasi, masa yang labil dan mudah sekali terpengaruh sehingga muncul sikap konformitas terhadap teman-temannya hal yang sering terjadi di masa remaja. Konformitas merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari perkembangan sosial remaja sejalan dengan yang disampaikan oleh Ericson. Konformitas mengarah pada hal baik atau hal kurang baik misalnya, konformitas yang kurang baik pada remaja dapat mengarah pada timbulnya perilaku gaya hidup hedonism (Kusuma 2015) seorang remaja bukan sekedar mempertanyakan siapa dirinya , namun munculnya keinginan untuk diterima dan diakui dalam kelompoknya menjadi hal penting bagi remaja dalam berinteraksi dilingkungannya yang menyebabkan timbulnya konformitas teman sebaya . Gaya hidup hedonis adalah suatu aktivitasnya untuk mencari kesenangan hidup yang menjadikan kesenangan dan kebahagiaan sebagai tujuan. Aktivitas apapun yang dilakukan selalu demi kenikmatan bagaimanapun caranya, apapun sarananya dan apapun akibatnya. Orientasi hidup selalu diarahkan kesana dengan sedapat-dapatnya menghindari perasaan yang tidak enak atau menyakitkan.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, E.D. 2013. “Perilaku Konsumtif dalam Membeli Barang pada ibu rumah tangga di kota Samarinda”. Jurnal.Vol 1. No.2. *E journal psikologi*. Fisip-ummul.ac.id.

- A, Lestari, R., Asyanti, S. (2008). "Dugem: Gaya Hidup Hedonis Kalangan Anak Muda". *Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi*. Vol.10. No.2. Hal.2-15. Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah.
- Ardila Saputri, Risana Racmatan (2016). "Religiusitas dengan gaya Hidup Hedonisme sebuah Gambaran pada Mahasiswa Universitas Syiah Kuala, *Jurnal Psikologi*, Vol.12. No.2.
- Ayusriwahyuningsih, Ardian Putra (2019) " Perbedaan gaya Hidup Hedonis pada Remaja di Pekanbaru (Ditinjau dari Jenis Kelamin). *PSYCHOPOLYTAN (Jurnal Psikologi)*. Vol.2. No.2. ISSN.2654-3672.
- Azwar, S. (2015), *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar. ISBN: 979-9289-08-4.
- Aisyah Siti. (2015) . "Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya dengan Agresifitas Remaja" Skripsi Fak. Psikologi Undar : Jombang
- Anugrah, A (2018) "Remaja pngunjung Club Malam di Kota pekanbaru , Jom Fisip , Vol 5
- Cintia Kusuma Dewi (2015) : " Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Bullying Pada Siswa SMA Negeri 1 Depok Yogyakarta, Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta
- Christa Gumanti Manik : "Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsep Diri Pada Narapidana". 2007 USU e-Repository © 2008.
- David G. Myers. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika Hal. 253.
- David & Sears. (<http://nonixio.blogspot.com/2010/05/konformitas.html>)
- Daniel Michael Wijiers (2015) : *Hedonisme and Happiness In Theory and Practice*
- Goleman.2003. *Kecerdasan Emosional*. Jakarta : Erlangga.
- Hadi, Sutrisno.2000. *Metodologi Menelitian II*. Yogyakarta : Gadjah Mada Press.
- Hadi, S.D. (2001), *Statistik Jilid 2*. Yogyakarta. Andi Cetakan ke 17. ISBN: 979-533- 616-9.
- Hurlock, Elizabet,1999. *Psikologi Perkembangan : Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta : Erlangga.

- Ranti Tri Aggraini. Fauzan Heru Santoso. (2017) : “Hubungan antara Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja. Gajah mada Jurunal Of Psychology. Vol.3. No.3. Hal.131-140. ISSN.2407-7798.
- Rakhmat, Jalaludin.1991. Psikologi Komunikasi. Jakarta : Erlangga
- Ribeiro, P., Carvalho, S. (2010). “Hedonic and Utilitarian Shopping Motivations Among Portuguese Young Adult Consumers”. International Journal of Retail & Distribution Management.
- Rahayu Susi (2014) . “Hubungan Antara konsep Diri dengan Kreatifitas Remaja” Skripsi Fak. Psikologi Undar : Jombang
- Mila (2013) :”Gaya Hidup Hedonisme dikalangan Remaja kota Bandung (Studi Fenomologi tentang Gaya Hidup Hedon di kalangan Remaja Kota Bandung untuk Meningkatkan Eksistensinya” . Skripsi, Bandung Universitas Komputer Indonesia
- Rianton (2013) . “Hubungan Antara Konformitas Kelompok Teman Sebaya dengan Gaya Hidup Hedonis pada Mahasiswa Kab Dhamasraya di Yogyakarta “ . Empathy Jurnal Fak Psikologi
- Marlina Eka Saputri , Moordiningsih (2016) ; “Pembentukan Konsep Diri Remaja Pada Keluarga Jawa Yang Beraga Islam, Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan, Vol.04. No.02. Agustus 2016.
- Masmuadi, A., Aliza, M. (2007).” Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kecenderungan Gaya Hidup Hedonis Pada Remaja “. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
- Monk dkk .1999. Psikologi Perkembangan . Yogyakarta : Gadjah Mada Press.
- M. Syarif. (<http://nonixio.blogspot.com/2010/05/konformitas.html>)
- Nadia Franciska Sukarno, Endag Sri Indrawati, ”Hubungan Konformitas Teman Sebaya dengan gaya Hidup Hedonis pada Siswa Di SMA PL DON BOSKO Semarang” Jurnal Empati. Vol.7. No.2. Hal.314-320. April 2018.
- Novia Dwi Rahmaningsih, Wisnu martabi 2014.” Dinamika Konsep Diri pada Remaja Perempuan pembaca Teenlit, Jurnal Psikologi UGM. Vol.41. No.02. Desember 2014.
- Nesa Lydia Patricia, Sri Handayani “Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Pramugrai Maskapai Penerbangan X”, Jurnal Psikologi. Vo.12. No.12. 1 juni 2014.

Purnomo, K. (2009). *Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Gaya Hidup Hedonis Pada Remaja. Skripsi*. Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata.

Septa Azura Ifwar (2017) “Lifestyle Visitor MP Club Pekanbaru. *Fak Ilmu Sosial dan Politik Sosiologi*”, Universitas Riau Pekanbaru , JOM Fisp, Vol 4 No.1 Februari 2017

Santrock J.W. (2007) *Adolescence Perkembangan Remaja*. , Jakarta :Erlangga hal.219.

Susianto , H . 1993. “*Studi gaya Hidup Sebagai Upaya Mengenal kebutuhan Anak Muda*”. *Jurnal Psikologi dan Masyarakat*. Jakarta : Gramedia.

Sri Wahyuningsih & Ardian Adi Putra (2019) “ Perbedaan Gaya Hidup Hedonis pada Remaja di Pekanbaru (ditinjau dari Jenis kelamin) ;*Jurnal Psikologi Psychopolitan*, Vol 2 no 2 Februari 2019 , ISSN :2654-3672

Umi Kasum dkk. *Pengantar Psikologi Sosial*. (Jakarta : Pustakaraya 2014) Hal. 215-216.

Zebua & Nurdjajadi.2001.

(<http://nie2608.blogspot.com/214/02/konformitas.html>)

(<http://watawarga.gunadarma.ac.id/wp-content/uploads/2010/11/jurnal.pdf>)